

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Menurut (Moleong, 2017), metode deskriptif yaitu metode penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar- gambar dan bukan angka. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti ingin mendapatkan data yang lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna tentang tahapan pelayanan sosial yang dilakukan kepada remaja khususnya yang mendapatkan pelayanan sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yaitu pendekatan yang memberikan gambaran secara lengkap, rinci dan mendalam tentang pelaksanaan tiap tahapan pelayanan sosial di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Rmaja (PPSGBR) Lembang.

### 3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan agar penelitian ini tidak mengalami penafsiran yang berbeda terhadap masalah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penjelasan istilah antara lain sebagai berikut:

1. Pelayanan sosial yang dimaksud mengenai tahapan pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah (*Assessment*), perencanaan pemecahan masalah (*planning*), pemecahan masalah (*intervention*), evaluasi dan terminasi di UPTD Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang.
2. Remaja yang dimaksud merupakan seseorang laki-laki maupun perempuan yang berusia 17 sampai 21 tahunan dan mendapatkan pelayanan sosial di (PPSGBR) Lembang pada peserta periode 2022-2023.
3. PPSGBR adalah salah satu Pelayanan Sosial khususnya remaja yang menjadi lokasi penelitian yaitu di Jalan Raya Maribaya No 22, Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

### 3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di latar terbuka dan tertutup. (Moleong, 2018) menjelaskan tentang latar penelitian terdiri dari latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka contohnya adalah tempat terbuka seperti tempat bermain, pasar, sekolah dan lain lain. Sedangkan latar tertutup yaitu hubungan kedekatan antara peneliti dengan informan yang diteliti.

Latar terbuka dari penelitian ini adalah lingkungan UPTD PPSGBR Lembang, dimana tempat menerapkan pelayanannya kepada penerima manfaat.

Peneliti melakukan penelitian di lapangan atau tempat penerima manfaat melakukan kegiatan. Dalam ruangan tertutup, peneliti akan melakukan pendekatan dengan Kepala bagian tata usaha dan kepegawaian dan Pekerja sosial dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan panti kepada peneliti dan mengetahui bagaimana Pekerja Sosial memberikan pelayanan dan mengimplemetasikan tahapan-tahapan pelayanan sosial untuk remaja sebagai penerima manfaat.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari para informan yang berada di panti pada saat penelitian dilakukan. Data primer ini diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Para informan dalam data primer ini adalah Kasubag, Pekerja sosial dan Remaja. Peneliti melakukan proses wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk menggali informasi dari subjek mengenai pelayanan sosial terhadap Remaja. Adapun cara menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik kriteria bertujuan dan melalui pertimbangan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui studi dokumentasi seperti foto buku buku, rekaman atau *case record* atau sumber lainnya dari lapangan yang mendukung untuk melengkapi informasi terutama yang berkaitan dengan tahapan-tahapan pelayanan sosial di UPTD PPSGBR Lembnag.

### 3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan informan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability* sampling. Menurut (Sugiyono, 2018), merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun dalam metode *Non Probability* sampling terdapat beberapa teknik yaitu sampling sistematis, kouta, akseidental, purposive, jenuh, dan *snowball*. Pada penelitian kualitatif ini dilakukan penentuan sumber data dengan yaitu pengambilan sampel informan dengan teknik *Purposive sampling* berdasarkan dengan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik *Purposive sampling* adalah:

Teknik penentuan sampel yang bertujuan dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada bukan pada banyak sampel sumber data

Pemilihan sumber data dengan segala pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu apa yang kita perlukan, atau mungkin seorang berpengaruh untuk memudahkan peneliti mempelajari subjek/situasi sosial yang diteliti. Peneliti memilih sumber tertentu yang diyakini dapat memberikan informasi yang diperlukan, setelah itu peneliti dapat menentukan sampel lain mana yang memberikan informasi lebih komprehensif berdasarkan informasi atau data yang diperoleh dari sampel sebelumnya. Penentuan sumber data dalam penelitian ini memiliki kriteria informan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Sumber Daya Manusia (SDM) pemberi layanan di UPTD PPSGBR Lembang sebagai informan:
  - a. Jabatan struktural sebagai mengawasi program layanan
  - b. Jabatan fungsional yaitu pekerja sosial sebagai pelaksana program layanan
  - c. Minimal lama keterlibatan di dalam PPSGBR Lembang selama 3 tahun
  - d. Berlatar belakang pendidikan kesejahteraan dan non kesejahteraan sosial;
  - e. Bersedia menjadi informan untuk diwawancarai
2. Karakteristik penerima manfaat program layanan UPTD PPSBGR Lembang sebagai informan:
  - a. Merupakan penerima manfaat dari program layanan di UPTD PPSGBR Lembang
  - b. Perempuan ataupun laki-laki;
  - c. Sehat jasmani dan rohani;
  - d. Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
  - e. Bersedia dijadikan informan untuk diwawancarai

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat hingga dirasa cukup. Adapun teknik tersebut yaitu:

#### 1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Teknik wawancara mendalam merupakan metode yang sering digunakan pada pendekatan kualitatif. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang sedang diwawancarai. Teknik yang digunakan oleh penelitian ini yaitu, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui pedoman wawancara yang telah disiapkan dan dikembangkan oleh peneliti ketika wawancara berlangsung. Tujuan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih mendalam di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara dilakukan sampai peneliti menemukan data jenuh. Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu Kasubag, Pekerja sosial dan Remaja yang menerima program dari PPSGBR Lembang.

#### 2. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan langsung melakukan melalui kegiatan sehari-hari informan. Peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di

lapangan. Observasi dilakukan untuk membuktikan kebenaran teori atau ilmu pengetahuan yang diteliti. Dalam arti sempit, observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti. Dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pekerja sosial pada setiap tahapan pelayanan sosial dari PPSGBR Lembang.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sarana peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca bahan tulisan yang bisa menjadi sumber – sumber informasi untuk penelitian. Metode ini tidak akan mengganggu objek atau suasana penelitian dan pengumpulan data dilakukan secara bertahap.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen–dokumen yang diberikan panti untuk mencari tahu berbagai informasi mengenai tahapan pelayanan sosial yang dilaksanakan oleh PPSGBR Lembang.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Data dan informasi yang terkumpul perlu diperiksa keabsahan datanya dengan menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Mengacu pada (Moleong, 2017) ada empat kriteria yang digunakan pada saat pemeriksaan keabsahan data, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### 3.6.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji *Credibility* atau uji kredibilitas atau uji kepercayaan data untuk mengetahui apakah data dapat di percaya atau tidak dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber dan metode, yaitu:

##### a. Triangulasi Sumber

Upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengecekan data yaitu dengan menggunakan sumber data dalam penggaliannya, baik itu sumber data primer yang berupa hasil wawancara maupun sumber data sekunder yang berupa buku, majalah dan dokumen lainnya. Peneliti memperoleh data kemudian data-data yang telah peneliti dapatkan akan dicocokkan satu sama lain untuk melihat apakah data tersebut saling mendukung atau bertolak belakang.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik- teknik yang peneliti akan lakukan adalah wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Peneliti dapat melakukan pengecekan kesesuaian antara hasil wawancara dengan hasil studi dokumentasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, peneliti melakukan pengamatan secara lebih rinci dan berkesinambungan terhadap permasalahan yang diteliti.

## 3. Kecukupan Referensial

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

### 3.6.2 Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian. Peninjauan ini dilakukan oleh pembimbing peneliti untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian dilakukan oleh peneliti. Dimulai dengan menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis.

## 3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan & Bilken (1982) dalam (Moleong, 2017) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion/verification*. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan mengikuti konsep Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2018) kegiatan analisis data kualitatif dilakukan. Setelah pengumpulan data lapangan, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mereduksi Data (*Reduction*)

Informasi yang diperoleh dari lapangan harus direduksi dengan cara meringkas, memilih pokok persoalan, memfokuskan pada yang penting dan mencari tema dan pola atau yang disebut kategorisasi data. Data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencarinya bila diperlukan. Setelah wawancara, peneliti memilih data yang relevan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pelayanan social di PPSGBR Lembang.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya setelah data selesai di reduksi adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu juga dapat berupa grafik, matriks dan jejaring kerja. Kemudian setelah data tentang bagaimana implementasi tahapan pelayanan sosial di UPTD PPSGBR Lembang didapat dan diolah oleh peneliti, selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif

